

**PANDUAN
PENGUATAN BUDAYA PENGABDIAN DOSEN**



**POLITEKNIK NEGERI BATAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
2021**

Daftar Isi

1. Pendahuluan.....	1
2. Ruang lingkup	2
3. Skema Pengabdian.....	2
4. Pengabdian Dosen.....	2
4.1 Aturan Umum	2
4.2 Pengabdian pada Desa Wisata	3
4.3 Pengabdian Penerapan Hasil Penelitian	3
4.4 Pengabdian Penugasan.....	3
5. Alur Pengabdian.....	4
6. Format dan Kelengkapan Pengajuan Proposal.....	6
7. Sistematika Proposal Pengabdian.....	6
8. Laporan Hasil Pengabdian	8
9. Pengelolaan Hasil Pengabdian	10
10. Jadwal Pelaksanaan Hibah.....	11

1. Pendahuluan

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pusat penelitian dan pengabdian Masyarakat (P3M), terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan pengabdian di Politeknik Negeri Batam antara lain:

1. belum berkembangnya budaya pengabdian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi di Politeknik Negeri Batam secara seimbang dan merata di kalangan dosen;
2. masih rendahnya partisipasi unit pengabdian (dalam hal ini Program studi, Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapan) dalam pelaksanaan pengabdian;
3. masih rendahnya diversifikasi hasil-hasil pengabdian dosen Politeknik Negeri Batam yang selama ini masih dominan hanya berupa laporan pengabdian dan naskah publikasi ilmiah, belum dalam bentuk lainnya seperti buku ajar, paten, teknologi tepat guna, dan rekayasa sosial yang berguna bagi masyarakat.

Terkait dengan hal tersebut, maka salah satu upaya dari PoliBatam adalah dengan melaksanakan program Problem Based Learning (PBL). Dimana PBL adalah integrasi antara kegiatan pengajaran, penelitian serta pengabdian. Sehingga P3M sebagai unit yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian melaksanakan sebuah Program Penguatan Budaya Pengabdian dalam bentuk penugasan semi-kompetisi di tingkat insitusi Politeknik. Program Penguatan Budaya Pengabdian ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan pengabdian untuk mengarahkan dan membimbing calon-calon pengabdian untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan meneliti serta diharapkan dapat menjadi sarana latihan untuk mempublikasikan hasil pengabdianannya dalam jurnal ilmiah baik lokal, nasional terakreditasi maupun internasional.

Pelaksanaan Program penguatan budaya Pengabdian secara berkesinambungan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Batam diharapkan dapat menghasilkan hal-hal berikut:

1. terbangunnya suasana yang kondusif untuk mewujudkan keseimbangan Tridharma Perguruan Tinggi pada dosen;
2. terbangunnya *track record* pengabdian dosen yang konsisten yang berbasis pada bidang keilmuannya secara kuat.

2. Ruang lingkup

Ruang lingkup pengabdian adalah meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, bisnis, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya.

3. Skema Pengabdian

Skema pengabdian yang ditawarkan adalah Pengabdian Dosen, pengabdian yang diusulkan dosen secara kelompok sesuai dengan bidang peminatan masing-masing dosen. Skema pengabdian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Pengabdian pada desa wisata, dimana desa yang sudah sebelumnya;
- b. pengabdian yang menerapkan/ tindaklanjut hasil penelitian, skema ini diperuntukan untuk menerapkan atau mempraktekan hasil-hasil peneltian yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
- c. Pengabdian penugasan

4. Pengabdian Dosen

4.1 Aturan Umum

Ketentuan umum dalam pengajuan pengabdian, berlaku untuk semua skema pengabdian, ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengabdi yang diperbolehkan mengajukan proposal adalah dosen tetap atau dosen kontrak, kecuali untuk pengabdian kerja sama harus melibatkan pihak luar baik mitra institusi maupun mitra industri yang dibuktikan dengan kesepakatan kerja sama. Dimana kualifikasi ketua pengusul adalah:
 - a. Dosen tetap berpendidikan \geq S-2, memiliki jabatan akademik
 - b. aktif atau tidak sedang melanjutkan studi S2/S3
2. Seorang pengabdi hanya diperbolehkan mengajukan 1 (satu) proposal pengabdian dosen pada tahun yang sama sebagai ketua, dan maksimum 1 proposal sebagai anggota. P3M berwenang untuk membatalkan proposal pengabdian jika diketahui melanggar aturan tersebut di atas.
3. Keikutsertaan dosen yang memiliki jabatan akademik yang lebih rendah serta mahasiswa wajib diikutkan sebagai anggota.
4. Pelaksanaan pengabdian (termasuk penggunaan dana) untuk semua skema pengabdian harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, evaluasi yang berupa survey kepuasan beserta hasilnya.
5. Luaran wajib berupa:
 - a. Laporan Pengabdian (beserta laporan keuangan)
 - b. Publikasi minimal pada jurnal pengabdian nasional terindeks Sinta
6. Luaran tambahan:
 - a. Teknologi tepat guna
 - b. HKI
 - c. Publikasi pada media cetak/online

7. Durasi dari kegiatan ini adalah maksimum 7 bulan.
8. Pengabdian yang dilakukan merupakan sebuah PBL yang minimal mencakup 2 mata kuliah, dimana hal ini disebutkan dalam proposal
9. Pengabdian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian pengabdian atau kelompoknya mendapat sanksi tidak diperkenankan mengajukan permintaan pembiayaan yang bersumber pada semua dana yang dikelola oleh P3M pada tahun berikutnya, termasuk pengajuan keikutsertaan seminar, bantuan penerbitan jurnal, dan sebagainya.
10. P3M berhak menolak usulan pengabdian yang tidak sesuai dengan persyaratan tersebut.

4.2 Pengabdian pada Desa Wisata

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 4.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sebagai berikut

- a. Pagu Anggaran : Maksimum Rp 10.000.000 per judul
- b. Tempat : • Desa Mubut Laut

4.3 Pengabdian penerapan/ tindak lanjut hasil penelitian

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 4.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sebagai berikut

- a. Pagu Anggaran : Maksimum Rp 10.000.000 per judul
- b. Kegiatan : Merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan (disebutkan dalam proposal)

4.4 Pengabdian Penugasan

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 4.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sebagai berikut

- a. Pagu Anggaran : Maksimum Rp 10.000.000 per judul
- b. Kegiatan : Kegiatan yang terkait dengan pelatihan pada masyarakat terdampak Covid-19
- c. Tempat : Politeknik Negeri Batam

5. Alur Pengabdian

Alur kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal ke P3M
2. Review Proposal

Setiap proposal pengabdian yang diajukan akan *direview* baik format, sistematika, isi, maupun anggarannya oleh reviewer yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Negeri Batam. Pengabdian wajib mempresentasikan proposal pengabdian pada saat diminta. Review proposal dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Review Administratif

Review dengan melihat kelengkapan proposal dan kesesuaian sistematika proposal dengan ketentuan yang berlaku.

b. Review Substantif

Proposal pengabdian yang dinyatakan lolos administrasi, dilanjutkan dengan review substantif. Review ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan ketajaman proposal pengabdian, baik dari segi isi, metodologi, jadwal pelaksanaan, kompetensi pengabdian, maupun kewajaran biaya.

c. Seleksi

Apabila pagu total dana pengabdian yang tersedia di P3M tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana seluruh proposal atau jumlah proposal yang diajukan lebih banyak dari yang dianggarkan, maka dilakukan seleksi berdasarkan hasil review.

3. Pengumuman Hasil Review

Setelah proses review proposal selesai, P3M akan mengumumkan hasil review.

4. Perbaikan Proposal berdasarkan hasil review

Para pengusul diberi kesempatan untuk memperbaiki proposal sesuai hasil review dalam waktu yang telah ditetapkan oleh P3M dan mengumpulkan kembali proposal revisi.

5. Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3)

Penandatanganan SP3 bertujuan agar pengabdian dapat menyelesaikan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan dana pengabdian.

6. Pencairan dana pengabdian tahap I

Pencairan dana pengabdian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3. Untuk mencairkan dana tahap I, pengabdian harus membawa *fotocopy* buku tabungan dan *fotocopy* NPWP untuk diserahkan kepada P3M.

7. Pelaksanaan Pengabdian

Ketua pengabdian bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SP3.

8. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan setelah penyerahan laporan pengabdian. Monitoring ini dilakukan oleh reviewer untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap hasil pengabdian. Ketua tim pengabdi wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil pengabdian lengkap dengan *logbook*, dokumentasi dan catatan keuangan penggunaan dana pengabdian. Monitoring dilaksanakan setiap 2 (bulan) sekali dengan mengisi borang monitoring pelaksanaan pengabdian.

9. Seminar Review Hasil Pengabdian

Pada saat pengabdian mencapai 70% (dari waktu pengabdian), maka pengabdi utama diwajibkan mempresentasikan kemajuan hasil pengabdian yang telah dicapai. Dalam presentasi ini, pengabdi diharuskan membawa Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pengabdian, *logbook* berisi catatan perkembangan pelaksanaan pengabdian, serta luaran pengabdian yang telah dicapai sampai dengan saat tersebut seperti publikasi ilmiah/prosiding/buktipertemuan ilmiah/HAKI/buku ajar/mode/foto/dokumentasi pengabdian atau luaran lainnya.

10. Pengumpulan Laporan Final

Penyerahan laporan final hasil pengabdian ini menandakan akhir dari seluruh kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdi. Laporan final tersebut sedapatmungkin mengakomodir masukan-masukan dan saran-saran dari reviewer. Waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua pekanpasca monitoring. Pengabdi harus melakukan presentasi saat pengumpulan laporan final yang dilakukan pada akhir November 2022.

11. Pencairan dana pengabdian tahap II

Pencairan dana pengabdian tahap II akan diberikan sebesar 30% dari total dana pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3.

12. Pemantauan setelah Pengabdian

Pemantauan setelah kegiatan pengabdian adalah salah satu syarat selesainya aktivitas ini. Dilakukan minimal 1 bulan setelah kegiatan dan maksimal 6 bulan setelah pengabdian. Pemantauan bisa dalam bentuk kuisioner atau bentuk lainnya.

6. Format dan Kelengkapan Pengajuan Proposal

Format dan kelengkapan pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat disampaikan melalui sistem SIMP3M dengan ketentuan & Kelengkapan sebagai berikut:

- Softcopy dalam bentuk pdf dan sesuai dengan template pada SIMP3M

- Surat pernyataan (bermaterai Rp10.000) bahwa usulan pengabdian yang diajukan tidak sedang atau pernah didanai dan tidak sedang diusulkan ke sumber dana lainnya, dan bukan merupakan bagian dari skripsi/thesis.
- Surat pernyataan (bermaterai Rp10.000) bahwa tim pengabdian belum pernah menjadi ketua pengabdian pada skim pengabdian hibah kompetitif taraf nasional (Ditlitabmas Dikti, Ristek, dsb.), dan tidak sedang melanjutkan pendidikan S2/S3 maupun tidak sedang/akan melaksanakan pengabdian dari sumber dana lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota

7. Sistematika Proposal Pengabdian

Isi proposal pengabdian mengacu pada sistematika berikut:

a. Judul

Singkat dan jelas menggambarkan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, dengan jumlah kata dalam judul maksimum sebanyak 20 (dua puluh) kata.

b. Identitas Pengabdian, meliputi:

- Judul proposal pengabdian.
- Pengabdian utama (ketua) meliputi nama lengkap, bidang keahlian, jabatan struktural dan fungsional, unit kerja, telepon, email.
- Tim pengabdian lengkap dengan gelar, bidang keahlian, dan alokasi waktu (jam/minggu) serta uraian tugas.
- Luaran yang ditargetkan.
- Keterangan lain yang dianggap perlu.

c. Abstrak usul pengabdian (maksimum 200 kata)

Ditulis secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal pengabdian yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan hasil pengabdian, serta metodologi yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian tersebut. Dilengkapi dengan minimal 3 (tiga) kata kunci (*keywords*) yang dominan.

d. Pendahuluan

Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dari tempat yang akan dibantu. Diuraikan mengenai latar belakang atau permasalahan yang ada ditempat tersebut (lengkap dengan proses identifikasi masalah pengabdian), solusi yang sudah pernah dilakukan (mungkin oleh pengabdian lain) dan yang belum dilakukan. Dikemukakan pula hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya pengabdian tersebut dilakukan. Jenis PBL yang bisa diikutkan dalam proposal yang diusulkan dan minimal 2 matakuliah yang terlibat diuraikan pada bagian ini.

- e. Perumusan masalah
Diuraikan secara singkat dan jelas permasalahan yang ada ditempat tersebut meliputi pendekatan dan konsep untuk solusi pemecahan masalah. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya.
- f. Tujuan pengabdian
Diuraikan secara singkat tujuan pengabdian secara spesifik dan terukur, serta disebutkan Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal yang dituju serta indeks akreditasinya. Apabila publikasi berupa koran/media disebutkan koran/media yang dituju serta pihak penyelenggaranya dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku.
- g. Manfaat/kegunaan pengabdian
Diuraikan manfaat dan kontribusi hasil pengabdian terhadap masyarakat sekitar atau pengembangan institusi/kelembagaan.
- h. Tinjauan pustaka
Diuraikan hasil-hasil pengabdian yang mendukung, serta teori-teori yang relevan sebagai dasar pentingnya dilakukan pengabdian sesuai judul yang diusulkan. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pustaka primer (asli). Tidak dibenarkan mengutip dari kutipan penulis/pengabdi lain. Pustaka-pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya.
- i. Metode pengabdian
Diuraikan secara lengkap dan sistematis metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian.
- j. Jadwal pelaksanaan
Dicantumkan jadwal kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian serta rencana publikasi. Jadwal pengabdian perlu dibuat secara rinci meliputi alokasi waktu (dalam minggu atau bulan) pada tiap tahap kegiatan sesuai dengan rencana.

k. Perkiraan biaya pengabdian

Diuraikan rincian rencana biaya yang mengacu pada kegiatan pengabdian maupun metode pengabdian yang akan dilaksanakan, dicantumkan jumlah satuan dan harga satuan, dengan komponen sebagai berikut:

1. Honor (tim pengabdian tidak dibenarkan) maksimum 20%
2. Bahan habis pakai dan peralatan suku cadang, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan maksimum 60%.
3. Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa) dan lain lain maksimum 20%

l. Daftar pustaka

Semua pustaka yang digunakan (dikutip) dalam teks proposal pengabdian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit dan kota penerbitan. Susunan nama-nama penulis pustaka yang dikutip, mengikuti huruf abjad dan ditulis satu spasi.

Contoh:

Denzin, N.K and Y.S.Lincoln, 1994.*Handbook of Qualitative Research*.Sage Publication. London.

Pickering, I.J., C. Wright, B.Bubner, D. Ellis,and M.W. Persans, 2003. Chemical form and distribution of selenium and sulfur in the selenium hyperaccumulator *Astragalus bisulcatus*.*Plant Physiol.* 131 (2): 145011457

m. Lampiran

Lampirkan riwayat hidup ketua pengabdian dan anggota, lengkap dengan tanda tangan masing-masing. Dicantumkan judul pengabdian, serta pengalaman dalam mengikuti kegiatan pengabdian (jelaskan sebagai ketua atau anggota) serta sumber dana dan besar dana pengabdian, publikasi dalam jurnal yang pernah dilakukan (jelaskan sebagai penulis utama atau anggota, serta jelaskan jurnal terakreditasi atau belum terakreditasi), buku ajar yang pernah ditulis dan dicetak (ISBN).

Catatan:

Pengesahan dilakukan secara sistem oleh ketua Jurusan, asal jurusan dari ketua pengusul dari kegiatan ini. Pengesahan dilakukan di SIMP3M, Semua dokumen ini di upload di simp3m.polibatam.ac.id.

8. Laporan Hasil Pengabdian

Bagi para dosen yang telah selesai melaksanakan pengabdian diharuskan membuat laporan hasil pengabdian yang susunan atau formatnya telah ditentukan. Laporan pengabdian harus melampirkan hasil dari survey kepuasan. Bentuk/pertanyaan survey ini dibebaskan menurut bentuk dari pengabdian yang dilakukan (Jika belum ada

pertanyaan survey yang diberikan oleh P3M) Laporan pengabdian diunggah disistem SIMP3M.

Laporan pengabdian ditulis menggunakan font Times New Roman 12pt, spasi 1,5 dan ukuran kertas A4 margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm. Format laporan hasil pengabdian memuat 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. **Bagian Depan** berisikan:

- Cover laporan (No.FO.11.3.4-V2 Format PPPM: Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Halaman judul
- Lembar Identitas dan Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Lampiran
- Daftar Tabel, Gambar, Peta, Lukisan, dan sebagainya (jika lebih dari tiga judul).

2. **Bagian Isi Pengabdian** berisikan:

Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

I. LAPORAN HASIL PENGABDIAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB III. TUJUAN DAN MAANFAAT PENGABDIAN

BAB IV. METODE PENGABDIAN

BAB V. HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

II. RANCANGAN NASKAH PUBLIKASI

III. SINOPSIS PENGABDIAN LANJUT (jika ada)

3. **Bagian Akhir** berisikan LAMPIRAN-LAMPIRAN misalnya:

- 1) instrumen pengabdian,
- 2) data olahan,
- 3) hasil analisis,
- 4) tabel-tabel,
- 5) gambar.

9. Pengelolaan Hasil Pengabdian

Pengelolaan hasil pengabdian terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Proses Pengabdian

a. Buku Catatan Harian Pengabdian (*Logbook*)

Sejak memulai pengabdian, setiap pengabdian diharuskan mengisi *logbook*. Tujuan pengisian *log book* adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk urusan perlindungan HAKI. *Logbook* akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian *logbook* bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. *Logbook* akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.

b. Publikasi

Dosen yang melaksanakan program pengabdian wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan serta kekayaan intelektual yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.

2. Pengelolaan HKI Hasil Pengabdian

a. Pengaturan Kepemilikan

Hasil pengabdian baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan pengabdian, baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan hak cipta (*copyright*) yang sepenuhnya dibiayai program pengabdian Politeknik Negeri Batam dan atau sebagian dari pihak lain merupakan milik Politeknik Negeri Batam dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.

b. Pengelolaan Kepemilikan

Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil pengabdian yang dibiayai dari sumber dana internal dilimpahkan kepada Politeknik Negeri Batam.

c. Sumber Dana Pengelolaan HKI

Penyediaan dana untuk pengajuan HKI hasil pengabdian program pengabdian Politeknik Negeri Batam, antara lain biaya penulisan deskripsi (*drafting*), pendaftaran, dan pemeriksaan substantif menjadi tanggungjawab P3M.

d. Perjanjian

Pengusul proposal wajib mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak terkait untuk mengatur pengelolaan HKI dan pembagian royalti yang mungkin timbul pada saat pengabdian sedang berjalan atau sesudahnya.

3. Manajemen Aset

a. Dasar Hukum

Undang-Undang di bidang HAKI:

1. UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
2. UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
3. UU RI No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
4. UU RI No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
5. UU RI No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

b. Kepemilikan Aset Pada Program Pengabdian Politeknik Negeri Batam

Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program pengabdian Politeknik Negeri Batam ditetapkan menurut sumber dana atau pembiayaannya. Aset tetap (belanja modal) hasil pembiayaan dari anggaran Politeknik Negeri Batam akan menjadi milik Politeknik Negeri Batam.

Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program pengabdian yang mencakup HKI dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum program pengabdian ini berlangsung, setiap pihak terkait telah membuat kesepakatan tentang HKI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program pengabdian.

10. Jadwal Pelaksanaan Hibah

Untuk jadwal pelaksanaan hibah dilakukan dari tahun 2021 untuk sosialisasi, review dan pengumuman proposal penelitian. Di tahun 2022 untuk dilakukan pengumuman pemenang, pencairan dana, pelaksanaan penelitian, serta monev.

Tabel jadwal pelaksanaan hibah

No	Kegiatan	2021					2022												
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sosialisasi buku panduan	■																	
2	Pendaftaran penelitian	■	■	■															
3	Review oleh shilau				■	■													
4	Review oleh Reviewer			■	■	■													
5	Pengumuman						■												
6	Pencairan dana tahap pertama							■	■										
7	Pelaksanaan penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Lampiran:

Contoh Surat Pernyataan Ketua Pengabdian

SURAT PERNYATAAN I

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIK/NIDN:

Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian saya dengan judul yang diusulkan dalam Program Penguatan Budaya Pengabdian tahun 20... **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan bukan merupakan bagian dari skripsi/thesis.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam,



Tanda tangan

(Nama Jelas)

Contoh Surat Pernyataan Ketua Pengabdian

SURAT PERNYATAAN II

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIK/NIDN:

Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa tim pengabdian belum pernah menjadi ketua pengabdian pada skema pengabdian hibah kompetitif taraf nasional dan tidak sedang melanjutkan pendidikan S2/S3 maupun tidak sedang/akan melaksanakan pengabdian dari sumber dana lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam,



Tanda tangan

(Nama Jelas)